

## **Edukasi pentingnya perawatan kulit dan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun pada pelajar SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai upaya menuju Regenera-CARE (remaja gen z pintar *skincare*)**

**Suryadi Islami<sup>1</sup>, Anisa Nuraisa Jausal<sup>1</sup>, Dina Evyana<sup>2</sup>, Ervina Damayanti<sup>3</sup>, Ridwan Hardiansyah<sup>1</sup>, Reny Arientia Putri<sup>1</sup>, Putri Emylia Rossa<sup>1</sup>, Muhammad Umar Abdullah Al Faruq<sup>1</sup>, Nabyilly Aghna Bachtiar<sup>1</sup>, Fahmi Ilham Hatimi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Departemen Kulit dan Kelamin, Rumah Sakit Umum Daerah Pesawaran, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Indonesia

Penulis korespondensi : Suryadi Islami

E-mail : suryadi.islami@fk.unila.ac.id

Diterima: 15 Juli 2026 | Direvisi: 20 Agustus 2026 | Disetujui: 22 Agustus 2026 | Online: 29 Agustus 2026

© Penulis 2026

### **Abstrak**

Banyak remaja mengalami masalah kulit yang tidak hanya berdampak pada fisik, tetapi juga dapat menyebabkan kepercayaan diri yang menurun, stigmatisasi, dan kondisi psikososial yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari. Perawatan kulit memainkan peran penting dalam kesehatan kulit. Namun, pengetahuan tentang pentingnya perawatan kulit seringkali terbatas atau kurang akurat. Ada pula miskonsepsi dan stigma yang salah di masyarakat yang menganggap bahwa kulit hanyalah muka saja dan kegiatan perawatan kulit lebih relevan bagi perempuan daripada laki-laki. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait masalah perawatan kulit. Metode yang digunakan yaitu promosi kesehatan dengan penyuluhan interaktif yang dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun. Hasil post-test menunjukkan adanya rata-rata peningkatan 50% pengetahuan setelah dilakukan edukasi. Selain itu, pelatihan pembuatan produk perawatan kulit berbahan dasar *Aloe vera* dapat diikuti dengan baik oleh siswa, yang menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang praktis dan aplikatif berhasil meningkatkan keterampilan mereka.

**Kata kunci:** edukasi; perawatan kulit; remaja; *Aloe vera*; minyak zaitun.

### **Abstract**

Many adolescents experience skin problems that not only affect them physically but can also lead to diminished self-confidence, stigmatization, and psychosocial conditions that impact daily activities. Skincare plays a vital role in skin health. However, knowledge about the importance of skincare is often limited or inaccurate. There are also misconceptions and social stigmas, such as the belief that skincare only pertains to the face and is more relevant to women than men. This community service was carried out at SMK Negeri 7 Bandar Lampung, with the aim of enhancing knowledge related to skincare. The method used was health promotion through interactive counseling, followed by a training session on the creation of simple natural products combining *Aloe vera* and olive oil. The post-test results indicated an average 50% increase in knowledge following the educational session. Moreover, the training on the creation of *Aloe vera*-based skincare products was well received by the students, demonstrating that a practical and applicable educational approach successfully enhanced their skills.

**Keywords:** education; skincare; adolescents; Aloe vera; olive oil.

---

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode yang krusial dalam perkembangan individu, karena mulai meningkatnya kesadaran untuk merawat diri, termasuk kesehatan kulit. Pada proses ini, banyak remaja mengalami masalah kulit, seperti kulit kering, jerawat, hiperpigmentasi, dermatitis, dan urtikaria (Gudiya et al., 2022; Yakupu et al., 2023). Masalah kulit ini tidak hanya berdampak pada fisik, tetapi juga dapat menyebabkan kepercayaan diri yang menurun, stigmatisasi, dan kondisi psikososial yang mempengaruhi aktivitas sehari-hari baik di rumah maupun di sekolah. Penyebab munculnya masalah kulit pada remaja yakni perubahan hormonal, pola makan yang tidak sehat, faktor genetik, jenis kulit, kebersihan yang tidak baik, penggunaan kosmetik dengan tidak bijak, obesitas, stres, dan infeksi.

Di Indonesia, sebagai negara dengan iklim tropis, masalah kulit pada remaja sering kali menjadi masalah yang kompleks dan cukup umum terjadi. Tingginya tingkat kelembaban, polusi udara, serta paparan sinar matahari yang intens dapat menjadi faktor pemicu berbagai masalah kulit karena menjadi lingkungan yang menguntungkan bagi pertumbuhan mikroba.

Salah satu faktor yang diyakini memainkan peran penting dalam kesehatan kulit adalah pengetahuan remaja tentang perawatan kulit yang tepat (Khairunnisa et al., 2025; Mundriyastutik & Habibah, 2022). Namun, pengetahuan ini seringkali terbatas atau kurang akurat, karena informasi yang diterima remaja dapat bervariasi dari sumber yang kurang terpercaya hingga kurangnya akses terhadap informasi yang berkualitas. Miskonsepsi yang umum terjadi di kalangan remaja adalah mengenai produk.

Seringkali remaja salah mengartikan konsep kecantikan sebagai kulit putih dan bercahaya, sehingga mereka menggunakan krim pencerah tanpa mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin terjadi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang efek dan bahan-bahan yang terkandung dalam produk kosmetik, serta kurangnya pengetahuan tentang penggunaan produk kosmetik yang aman. Akibatnya, tidak sedikit remaja yang terjerumus menggunakan produk perawatan kulit ilegal, berbahaya, produk dengan promosi manfaat yang *overclaim*, dan belum terstandarisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (Pratiwi et al., 2023; Yonita et al., 2019). Selain itu, terdapat juga miskonsepsi di kalangan remaja bahwa perawatan kulit hanya terbatas pada wajah. Padahal kulit pada seluruh tubuh membutuhkan perawatan yang sama pentingnya. Kulit pada bagian tubuh lain juga rentan terhadap kerusakan akibat paparan sinar matahari, polusi, dan infeksi (Kasolang et al., 2020).

Di tengah tren perawatan kulit yang sedang berkembang, masih terdapat tantangan untuk mendorong remaja, terutama laki-laki, untuk memiliki perilaku merawat kulit yang baik. Hal ini karena terdapat stigma yang salah bahwa perawatan kulit dianggap sebagai kegiatan yang lebih relevan bagi perempuan daripada laki-laki (Burić, 2023; Oktarina et al., 2025; Satrio et al., 2025). Stigma ini membuat ketidaknyamanan dan resistensi untuk laki-laki melakukan perawatan kulit. Masyarakat perlu disadarkan bahwa setiap individu, tanpa memandang jenis kelaminnya, memiliki hak untuk merawat kulit demi kesehatan masing-masing. Oleh karena itu, penting untuk mengubah stigma yang mengaitkan bahwa perawatan kulit hanya untuk perempuan, dan mempromosikan kesadaran akan pentingnya perawatan kulit sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari rutinitas perawatan diri bagi semua remaja (Burić, 2023). Dalam proses mengubah berbagai miskonsepsi dan stigma pada perawatan kulit remaja, maka dari itu, dibentuklah suatu gerakan Remaja Gen Z Pintar *Skincare* (Regenera-CARE). Regenera-CARE hadir sebagai bentuk Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan tujuan untuk edukasi dan melatih remaja terkait masalah perawatan kulit sehingga meluruskan hal-hal tersebut (Islami et al., 2025).

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berada di SMK Negeri 7 Bandar Lampung di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil survei secara langsung dan wawancara singkat dengan Kepala Sekolah dan guru diketahui bahwa belum ada kegiatan serupa

Edukasi pentingnya perawatan kulit dan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun pada pelajar SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai upaya menuju Regenera-CARE (remaja gen z pintar *skincare*)

terkait edukasi. perawatan kulit remaja. Selain itu, pihak SMK juga setuju dengan adanya kegiatan Regenera-CARE karena memiliki kegelisahan yang sama terkait miskonsepsi dan stigma perawatan kulit serta banyaknya produk perawatan kulit ilegal tidak tersandarisasi BPOM yang bisa dibeli bebas oleh remaja. Di samping edukasi, kegiatan ini juga dilakukan pembuatan produk perawatan alami sederhana dari campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun. Penggunaan bahan alami yang berasal dari tumbuhan semakin banyak diteliti karena beberapa keunggulan, seperti efek samping yang minim, tingkat toleransi pasien yang lebih baik, biaya yang relatif lebih terjangkau, dan dapat diterima karena penggunaan yang telah lama dikenal masyarakat (Ahuja et al., 2021).

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu promosi kesehatan melalui penyuluhan interaktif yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah penyuluhan, akan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan produk alami sederhana berbahan campuran *Aloe vera* dengan minyak kemiri. Kegiatan penyuluhan menggunakan media penyampaian materi yang berupa *powerpoint*.

Sasaran strategis dalam kegiatan ini adalah 45 siswa SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang terdiri dari berbagai angkatan dan program keahlian. Namun, peserta yang paling banyak adalah dari program keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas serta Keperawatan. Mitra pada kegiatan ini adalah SMK Negeri 7 Bandar Lampung yang akan berperan menyediakan lokasi kegiatan dan mengundang serta mengumpulkan peserta.

Materi yang disampaikan pada penyuluhan meliputi pengetahuan umum tentang kulit dan pentingnya perawatan kulit serta cara yang baik dan mitos terkait perawatan kulit. Selanjutnya akan dipaparkan pengenalan dan manfaat *Aloe vera* dan minyak zaitun serta cara pembuatan produk sederhana dari campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun. Setelah pemaparan tersebut, dilaksanakanlah demo pembuatan yang akan dipandu oleh tim pengabdian. Pada pembuatan produk alami sederhana, digunakan *Aloe vera* segar yang dibersihkan dari getahnya yang kemudian dipotong-potong. Potongan *Aloe vera* tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam blender dan ditambahkan minyak zaitun. Minyak zaitun yang digunakan adalah minyak zaitun murni hasil penyaringan (*extra virgin olive oil*). *Aloe vera* dan minyak zaitun diblender sampai tercampur. Campuran tersebut selanjutnya dimasukkan dalam wadah ukuran 16 ml.

Pada kegiatan ini juga akan dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara diberikan *pre test* sebelum dilakukan penyuluhan dan *post test* setelah penyuluhan. Tes tersebut diberikan dengan format berupa pertanyaan-pertanyaan terkait materi penyuluhan yang diberikan yang akan dijawab secara tertulis oleh peserta. Adapun dimensi kuisioner yang ditanyakan pada *pre test* dan *post test* sebagai berikut:

**Tabel 1.** Dimensi kuisioner *pre test* dan *post test*.

| No. | Dimensi                                                | Tujuan Ukur                                                                                                                                     | Jumlah Soal |
|-----|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1   | Dasar Kesehatan Kulit Remaja                           | Mengukur pemahaman dasar tentang fisiologi kulit dan faktor penyebab masalah kulit pada usia remaja.                                            | 3           |
| 2   | Prinsip Perawatan Kulit                                | Mengukur pemahaman cara merawat kulit yang benar dan kemampuan membedakan fakta medis dengan miskonsepsi dan stigma yang beredar di masyarakat. | 4           |
| 3   | Manfaat Bahan Alami <i>Aloe vera</i> dan minyak zaitun | Mengukur tingkat pengetahuan peserta mengenai khasiat <i>Aloe vera</i> dan minyak zaitun pada kulit                                             | 3           |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun sebelumnya. Kegiatan pematerian tentang tentang kulit dan pentingnya perawatan kulit serta cara yang

Edukasi pentingnya perawatan kulit dan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun pada pelajar SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai upaya menuju Regenera-CARE (remaja gen z pintar *skincare*)

baik dan mitos terkait perawatan kulit disampaikan oleh Pemateri 1 yang merupakan anggota pengabdian, yaitu dr. Dina Evyana, S.Ked., Sp.DV. Proses pematerian dapat di lihat pada Gambar 1.



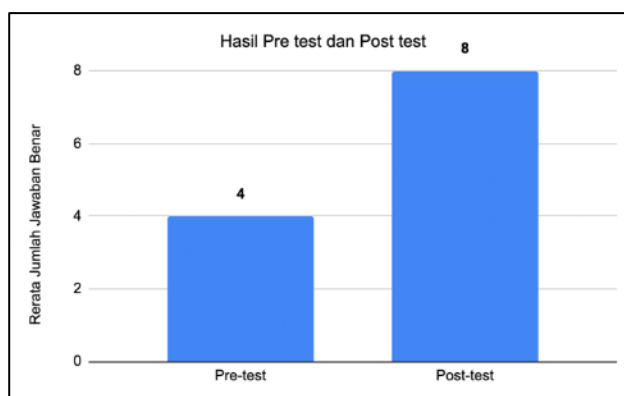
**Gambar 1.** Pematerian pertama tentang kulit. Penyampaian materi oleh dr. Dina Evyana, S.Ked., Sp.DV. (a); dan peserta mendengarkan penyampaian materi (b).

Pematerian selanjutnya adalah mengenai manfaat *Aloe vera* dan minyak zaitun bagi kesehatan kulit yang disampaikan oleh pemateri 2 yang juga merupakan anggota pengabdian yaitu, apt. Ervina Damayanti, S.Farm., M.Clin.Pharm. Pematerian mengenai manfaat *Aloe vera* dilanjutkan dengan demo praktik langsung membuat produk alami sederhana dengan bahan berupa *Aloe vera* segar dan minyak zaitun. Pematerian dan proses pembuatan produk ini dapat di lihat pada gambar berikut.



**Gambar 2.** Pematerian mengenai manfaat *Aloe vera* dan minyak zaitun bagi kesehatan kulit (a); dan pembuatan produk alami sederhana dengan bahan *Aloe vera* dan minyak zaitun (b).

Hasil *pre test* dan *post test* peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan untuk evaluasi keberhasilan edukasi. Dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.** Rerata hasil *pre test* dan *post test* peserta pengabdian kepada masyarakat.

Dari hasil *pre test* tersebut diketahui bahwa sebelum dilaksanakan edukasi, peserta hanya mampu menjawab rata-rata 4 jawaban dengan benar dari 10 soal yang diberikan (40%). Namun, setelah

Edukasi pentingnya perawatan kulit dan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun pada pelajar SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai upaya menuju Regenera-CARE (remaja gen z pintar *skincare*)

dilakukan edukasi, terjadi peningkatan 50% sehingga peserta mampu menjawab rata-rata 8 soal benar dari 10 soal yang diberikan (80%).

Salah satu faktor yang diyakini memainkan peran penting dalam kesehatan kulit pada remaja adalah pengetahuan remaja tentang perawatan kulit yang tepat (Khairunnisa et al., 2025; Mundriyastutik & Habibah, 2022). Maka, memberikan edukasi mengenai kulit dan perawatan kulit menjadi hal yang penting guna menjawab permasalahan yang ada serta diharapkan dapat menurunkan angka masalah penyakit kulit pada Gen Z di SMKN 7 Bandar Lampung.

Edukasi yang dilakukan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta. Hal ini selaras dengan kegiatan pengabdian lainnya terkait edukasi perawatan kulit pada pelajar karena topik ini sangat dekat dengan masalah sehari-hari dan berdampak pada penampilan serta kepercayaan diri, apalagi pada usia remaja (Moniaga et al., 2026; Purwajani et al., 2025). Hal ini juga dapat dilihat dari evaluasi kegiatan berupa hasil *pre test* dan *post test* yang dikerjakan oleh peserta. Peningkatan hasil *post test* sebesar 50% menunjukkan keberhasilan dari upaya edukasi yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tentang kulit dan pentingnya perawatan kulit serta cara yang baik dan mitos terkait perawatan kulit.

Pemberian materi mengenai manfaat *Aloe vera* dan minyak zaitun, serta pembuatan produk alami sederhana juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai potensi bahan alam untuk perawatan kulit. Penggunaan *Aloe vera* dan minyak zaitun sebagai bahan produk alami sederhana karena kedua bahan ini merupakan tumbuhan (*plant-based*) yang aman dan diketahui memiliki berbagai manfaat terhadap kesehatan kulit. *Aloe vera* atau lidah buaya merupakan salah satu tanaman obat tertua yang digunakan untuk kesehatan kulit. *Aloe vera* telah digunakan dalam pengobatan luka, luka bakar, sengatan serangga, dan peradangan kulit, anti inflamasi, antiseptik dan antimikroba, antitumor, anti pelindung kulit, antidiabetik, anti bakteri, dan antivirus (Saleem et al., 2022). Minyak zaitun atau dikenal dengan *Olive oil* juga diketahui dapat berperan dalam proses penyembuhan luka, antioksidan, antiinflamasi dan antimikrobia (González-Acedo et al., 2023; Rodríguez-Torrado et al., 2022). Praktik langsung dengan cara demo dalam pembuatan produk juga menarik perhatian peserta karena dapat langsung terlibat dan memahami proses pembuatan produk alami sederhana dari *Aloe vera* dan minyak zaitun. Selain memahami proses, peserta dapat secara mandiri membuat produk alami sederhana dari *Aloe vera* dan minyak zaitun untuk keperluan perawatan kulit pribadi.

Keberhasilan dan antusiasme peserta dalam mengikuti edukasi ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang praktis dan aplikatif mampu menambah pengetahuan dan keterampilan peserta, serta memperkuat pemahaman mereka mengenai konsep perawatan kulit dan pemanfaatan bahan alam dalam menjawab permasalahan yang ada.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi mengenai pentingnya perawatan kulit dan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun pada pelajar SMK Negeri 7 Bandar Lampung telah berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta. Kegiatan sejenis disarankan untuk dilakukan kembali di berbagai sekolah dengan berbagai metode yang berbeda sehingga dapat meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya perawatan kulit.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lampung (LPPM UNILA) atas dana Hibah Pengabdian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Edukasi pentingnya perawatan kulit dan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun pada pelajar SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai upaya menuju Regenera-CARE (remaja gen z pintar *skincare*)

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahuja, A., Gupta, J., & Gupta, R. (2021). Miracles of Herbal Phytomedicines in Treatment of Skin Disorders: Natural Healthcare Perspective. *Infectious Disorders - Drug Targets*, 21(3), 328–338. <https://doi.org/10.2174/1871526520666200622142710>
- Burić, K. (2023). *A Critical Discourse Analysis of Skincare Products for Women and Men* [University of Zagreb, Faculty of Humanities and Social Sciences]. <https://urn.nsk.hr/urn:nbn:hr:131:632588>
- González-Acedo, A., Ramos-Torrecillas, J., Illescas-Montes, R., Costela-Ruiz, V. J., Ruiz, C., Melguizo-Rodríguez, L., & García-Martínez, O. (2023). The Benefits of Olive Oil for Skin Health: Study on the Effect of Hydroxytyrosol, Tyrosol, and Oleocanthal on Human Fibroblasts. *Nutrients*, 15(9), 2077. <https://doi.org/10.3390/nu15092077>
- Gudiya, Cecilia, M. S., Satapathy, S., & Ramam, M. (2022). Assessment of Body Image Disturbance, Self-Esteem and Quality of Life among Adolescents and Young Adults with Acne in a Tertiary Care Facility of India. *Indian Journal of Dermatology*, 67(1), 93. [https://doi.org/10.4103/ijd.ijd\\_342\\_21](https://doi.org/10.4103/ijd.ijd_342_21)
- Islami, S., Damayanti, E., Jausal, A. N., Fauzi, A., Panjaitan, A. T., Hafizh, A. F., Ikhsan, M. A., Atmaja, G. P., Nadly, A. A., Arif, M. F., Hardiansyah, R., & Callista, E. (2025). Peningkatan kesadaran skincare palsu, ilegal dan berbahaya pada remaja sekolah di SMA YP UNILA sebagai upaya menuju Regenera-CARE (Remaja Gen Z Pintar Skincare). 9(6), 4221–4226.
- Kasolang, S., Adlina, W. A., Rahman, N. A., & Nik, N. R. (2020). Common skin disorders: A review. *Jurnal Tribologi*, 25, 59–82.
- Khairunnisa, R., Yulia, E., & Atmanto, D. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kesehatan Kulit Wajah Terhadap Perilaku Pemakaian Facial Wash Pada Remaja Putri di SMP Negeri 138 Jakarta (Pt. 5564-5577). 5(4).
- Moniaga, C. S., Santoso, A. H., & Bryan Anna Wijaya. (2026). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Kulit melalui Edukasi dan Pemeriksaan Hidrasi Kulit pada Penduduk di Kelurahan Kota Bambu, Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima*, 5(1), 145–155. <https://doi.org/10.59030/jpmbd.v5i1.126>
- Mundriyastutik, Y., & Habibah, I. A. (2022). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PEMILIHAN KRIM PELEMBAB WAJAH TERHADAP KESEHATAN KULIT REMAJA PUTRI. *Indonesia Jurnal Farmasi*, 7(1), 27. <https://doi.org/10.26751/ijf.v7i1.1425>
- Oktarina, A. A., Hadisiwi, A., & Ayumirza, I. (2025). Pengaruh Stereotip Gender terhadap Persepsi Maskulinitas Penggunaan Skincare Masyarakat di Pulau Jawa. *JJKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 5(1), 20–26. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v5i1.2522>
- Pratiwi, N., Asrina, A., & Hasan, C. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Pemilihan Skincare Pada Remaja Putri Di SMPN 1 Awangpone. *Window of Public Health Journal*, 630–637. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i4.1185>
- Purwajani, W., Saraswati, M., Cahyani, I., & Indriani, D. (2025). Sosialisasi perawatan kulit untuk mencegah jerawat: Pendekatan edukasi di SMA PGRI Purwodadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Negeriku*, 2(2), 58–62.
- Rodríguez-Torrado, M., Kara, A., Torrado, S., Romero, A., Juberías, A., Torrado, J. J., & Serrano, D. R. (2022). In Vitro and In Vivo Characteristics of Olive Oil as Excipient for Topical Administration. *Pharmaceutics*, 14(12), 2615. <https://doi.org/10.3390/pharmaceutics14122615>
- Saleem, A., Naureen, I., Naeem, M., Murad, H. S., Maqsood, S., & Tasleem, G. (2022). Aloe Vera Gel Effect on Skin and Pharmacological Properties. *Scholars International Journal of Anatomy and Physiology*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.36348/sijap.2022.v05i01.001>
- Satrio, S., Pratama, A., Handayani, W. S., Ghanistyana, L. P., & Nurapriyanti, T. (2025). Analisis Konstruksi Citra Maskulinitas pada Merek Perawatan Wajah Pria di Indonesia. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 7(3), 631–655. <https://doi.org/10.32509/petanda.v7i3.6014>
- Yakupu, A., Aimaier, R., Yuan, B., Chen, B., Cheng, J., Zhao, Y., Peng, Y., Dong, J., & Lu, S. (2023). The burden of skin and subcutaneous diseases: Findings from the global burden of disease study 2019. *Frontiers in Public Health*, 11, 1145513. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1145513>

Edukasi pentingnya perawatan kulit dan pembuatan produk alami sederhana campuran *Aloe vera* dengan minyak zaitun pada pelajar SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai upaya menuju Regenera-CARE (remaja gen z pintar *skincare*)

- 
- Yonita, A. S., Putro, A. S., & Margawati, A. (2019). Determinants of Use of Illegal Skin Care Cosmetics as Triggers Risk of Skin Cancer in Young Women in Nganjuk City. *International Journal of Health, Education & Social (IJHES)*, 2(12), 46–55.